

## ABSTRAK

Dalam perspektif modern, terdapat pandangan bahwa penerapan desentralisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengeluaran sektor publik sehingga tercapai pemerataan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak dari desentralisasi fiskal, PDRB, rata-rata lama sekolah, upah minimum, dan indeks ketimpangan gender terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah periode 2018-2024. Ukuran desentralisasi fiskal yang digunakan dalam penelitian ini adalah derajat desentralisasi fiskal dengan pendekatan pengeluaran. Selain itu, penggunaan variabel PDRB bertujuan untuk meneliti keberadaan kurva kuznet U terbalik di Jawa Tengah. Sedangkan variabel rata-rata lama sekolah dan indeks ketimpangan gender untuk menunjukkan variabel modal manusia serta upah minimum untuk menunjukkan variabel ketenagakerjaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal website resmi seperti BPS, Kementerian Keuangan atau lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal dan indeks ketimpangan gender tidak terbukti mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Selain itu, PDRB tidak menunjukkan signifikan sehingga hipotesis kuznet tidak menunjukkan adanya bukti kuat di wilayah Jawa Tengah. Sebaliknya, rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Sedangkan, upah minimum memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata kunci: desentralisasi fiskal, hipotesis kuznet, ketimpangan pendapatan, pendidikan, pengangguran, upah minimum, indeks ketimpangan gender.

